

Bahan Bacaan Contoh Menerapkan Pembelajaran Terdiferensiasi dengan Dekoding - Kelompok Penguasaan Huruf

Dekoding adalah pengaplikasian pengetahuan tentang hubungan huruf-bunyi huruf dan pola huruf-huruf untuk melafalkan kata-kata tertulis

Saat menyelenggarakan pembelajaran terdiferensiasi membaca, penting bagi guru untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik. Melalui kegiatan asesmen awal pembelajaran, guru dapat menilai tingkat kemampuan peserta didik dalam membaca huruf, suku kata, kata, membaca secara lancar atau membaca dengan pemahaman sehingga guru dapat mengelompokkan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuannya.

Hasil dari asesmen awal pembelajaran membaca menjadi dasar bagi guru dalam memberikan intervensi yang tepat sesuai kebutuhan pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan hasil asesmen, peserta didik dikelompokkan ke dalam lima kelompok kemampuan membaca, yaitu penguasaan huruf, suku kata, kata, kelancaran membaca, dan pemahaman isi bacaan.

Pada video pembelajaran terdiferensiasi dengan dekode menampilkan pembelajaran untuk kelompok-kelompok dalam kategori literasi dasar, yakni membaca huruf, suku kata, kata, dan membaca lancar. Kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan membaca dengan pemahaman dapat dilihat dalam video topik pembelajaran terdiferensiasi membaca dengan pemahaman.

Berikut adalah contoh kegiatan pembelajaran dekode untuk kelompok penguasaan huruf.

Kelompok	Kegiatan
Penguasaan Huruf	<p><i>Di kelompok ini, guru membimbing peserta didik untuk mengenali huruf dan membunyikannya melalui berbagai kegiatan. Kenalkan huruf dari kata-kata yang mereka kenal, misalnya a, b, i, k, dan m. Kata-kata ini dapat diambil dari buku cerita.</i></p> <p>Kelompok penguasaan huruf akan belajar:</p> <ul style="list-style-type: none">● mulai dari huruf dan bunyinya● merangkai huruf dan mulai melafalkan● mempelajari huruf mulai dari kata yang familiar dan mereka kenal. <hr/> <p>Kegiatan 1 Mengenali huruf a, b, i, k, m, dan membunyikannya.</p> <p>Kegiatan 1:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Guru menggunakan kartu besar (sebesar HVS) berisi huruf-huruf a, b, i, k, dan m, serta gambar dan kata.2) Peserta didik mengikuti.

Kelompok	Kegiatan
	<p>Kegiatan 2:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memperlihatkan kata-kata yang mengandung huruf-huruf tersebut, misalnya: main, mata, taman, minta, dll, kemudian mencontohkan membaca huruf-hurufnya 2) Peserta didik mengikutinya. <hr/> <p>Kegiatan 2 Mengenali huruf yang ditunjukkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menunjukan kartu-kartu huruf a, b, i, k, dan m. 2) Peserta didik menyebutkan dan menunjuk huruf yang dimaksud. <p><i>Catatan:</i> <i>Peserta didik belum diminta membaca. Hanya mengenali huruf saja.</i></p>
	<p>Kegiatan 3 Mencari benda di sekitar yang berawalan dengan huruf a, b, i, k, dan m. (individual)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan peserta didik melafalkan/ membunyikan huruf a, b, i, k, dan m. 2) Peserta didik mencari benda di sekitar yang berawalan dengan huruf tersebut. <hr/> <p>Kegiatan 4 Peserta didik menyebutkan huruf awal namanya sendiri dan bunyinya, kemudian menggambar benda yang berawalan dengan huruf tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru meminta peserta didik menyebutkan huruf awal namanya sendiri dan bunyinya. 2) Peserta didik menggambar benda yang berawalan dengan huruf tersebut.

Itulah contoh kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kecakapan membaca permulaan untuk kelompok penguasaan huruf yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Ibu dan Bapak guru dapat berkreasi mengembangkan strategi-strategi pembelajaran bermakna yang menyenangkan.